

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pendidikan.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas yang dilaksanakan melalui pendidikan informal maupun formal. Jalur pendidikan formal ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha salah satu jenjang pendidikan/ perguruan tinggi yang merupakan jurusan yang memiliki visi untuk menjadi *Center of Excellence* dalam keilmuan dan pendidikan di bidang Teknik Industri dengan memegang teguh profesionalisme dan nilai-nilai Kristiani. Visi tersebut didampingi dengan misi yaitu mendidik sarjana teknik industri yang profesional dan handal, mengembangkan keilmuan di bidang teknik industri dan memanfaatkan keilmuan di bidang teknik industri untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.

Untuk dapat mendidik sarjana teknik industri yang profesional dan handal, mengembangkan keilmuan di bidang teknik industri dan memanfaatkan keilmuan di bidang teknik industri untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dibutuhkan sumber daya pengajar yang berkualitas sehingga memiliki kinerja pengajaran yang baik agar dapat mendukung tercapainya misi tersebut. Oleh karena hal tersebut, jurusan Teknik Industri sudah seharusnya memiliki sumber daya pengajar yang memiliki kinerja pengajaran yang baik agar dapat menciptakan *output* mahasiswa yang berprestasi dalam belajar untuk mencapai visi *Center of Excellence*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari jurusan Teknik Industri pada tahun ajaran 2012/2013 semester genap total keseluruhan mahasiswa aktif sejumlah 357 dan dari keseluruhan mahasiswa angkatan 2008 keatas terdapat 57 mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya dalam jangka waktu normal empat tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum menuntaskan perkuliahannya dan banyak mahasiswa yang ingin menaikkan IPK di Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha dan dampaknya pada mahasiswa yaitu keterlambatan mencari dan mendapatkan pekerjaan serta daya saing lulusan yang lemah.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk mewujudkan mahasiswa lulus tepat waktu adalah dengan cara meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa perlu adanya upaya yang dilakukan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Menurut Sumadi Suryabrata (1998 : 233) dan Shertzer dan Stone (Winkle, 1997 : 591), secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor yang mungkin menyebabkan IPK yang tidak memuaskan tersebut dapat diidentifikasi dari :

- a. Mahasiswa sulit mencapai nilai mutu suatu mata kuliah  $\geq C+$  mungkin disebabkan oleh faktor internal. Faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa yaitu motivasi dalam belajar. Anderson, C.R dan Faust, G.W.(1979) mengemukakan bahwa motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku anak didik yang menyangkut minat yang besar, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar menunjukkan minat yang besar dan perhatian yang penuh proses belajar. Mereka memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan pembelajaran, tanpa mengenal perasaan bosan, apalagi menyerah. Sebaliknya terjadi pada anak didik yang memiliki motivasi yang rendah. Mereka menunjukkan sikap tidak menyenangi pelajaran, masuk ke dalam kelas dan duduk di barisan

paling belakang, berusaha menghindari dari kegiatan belajar dan cepat bosan.

- b. Faktor internal lainnya yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran adalah *Adversity Quotient* (kecerdasan menghadapi kesulitan atau hambatan dan kemampuan bertahan dalam berbagai kesulitan hidup dan tantangan yang dialami) yang rendah, *Intelligent Quotient* (kecerdasan otak yang mencakup daya nalar) yang rendah, *Emotional Quotient* (kecerdasan emosi yaitu kemampuan seseorang menerima, mengelola, mengontrol emosi diri sendiri dan orang lain di sekitarnya) yang rendah, *Spiritual Quotient* (kecerdasan jiwa yang membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya secara utuh melalui penciptaan kemungkinan untuk menerapkan nilai-nilai positif) yang rendah, *Physic Quotient* (kecerdasan yang dimiliki oleh tubuh kita) yang rendah, manajemen waktu yang buruk ataupun faktor eksternal seperti lingkungan rumah (tempat tinggal), kinerja pengajaran dosen/guru yang kurang baik, dan lain sebagainya.
- c. Salah satu dari faktor eksternal adalah lingkungan belajar seperti kompetensi pengajar (dosen/guru) terdapat ketidaksesuaian fase mengajar dosen dengan mata kuliah yang diajarkan diantaranya mata kuliah yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Bruce Joyce dan Marsha Weil (1986) mengemukakan berbagai model belajar yang dapat melibatkan anak didik baik secara kuantitatif maupun kualitatif dalam belajar. Seperti contohnya, dalam mata kuliah kualitatif kurangnya contoh-contoh *study* kasus dan pada mata kuliah kuantitatif kurangnya latihan soal sehingga mahasiswa kurang dapat mengerti materi ataupun penjelasan yang dipaparkan oleh dosen/pengajar.

Berdasarkan hasil riset pada jurnal Tugas Akhir yang disusun Ade Isma yang berjudul “Pengaruh Metode Pengajaran Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa” menyatakan bahwa metode pengajaran dosen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik kemudian untuk penelitian tentang motivasi belajar dan pengaruh kinerja pengajaran dosen terhadap prestasi akademik masih belum diketahui dengan jelas, bagaimana aspek internal yaitu motivasi dalam belajar dan aspek eksternal

yaitu fase pengajaran dosen mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Faktor eksternal yang lainnya antara lain pengalaman dosen dalam mengajar yang rendah, keahlian dalam membuat soal ujian, kemampuan dosen berkomunikasi.

- d. Faktor eksternal lainnya sangat mempengaruhi proses pembelajaran adalah lingkungan belajar(kampus) yang tidak kondusif, lingkungan rumah (tempat tinggal) yang tidak nyaman, pergaulan yang buruk, budaya dan lain sebagainya.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini bertujuan agar penelitian lebih jelas dan terarah disamping keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Adapun pembatasan masalah yang dilakukan antara lain:

- a. Faktor yang tidak diteliti adalah *Adversity Quotient*, *Intelligent Quotient*, *Emotional Quotient*, *Spiritual Quotient*, *Physic Quotient*, Manajemen waktu, ataupun faktor eksternal seperti lingkungan belajar (kampus) lingkungan rumah (tempat tinggal) dan pergaulan.
- b. Sampel yang diteliti difokuskan pada mahasiswa angkatan 2011 jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha yang berstatus aktif.
- c. Mata kuliah yang diteliti dikategorikan menjadi mata kuliah kualitatif dan kuantitatif.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti dan dibahas, antara lain :

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap IPK?
2. Bagaimana pengaruh fase pengajaran dosen untuk mata kuliah kualitatif dan kuantitatif terhadap IPK?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi pencapaian IPK mahasiswa Teknik Industri?

4. Berapa besar pengaruh dari motivasi mahasiswa dalam belajar dimoderasi oleh fase pengajaran dosen baik untuk mata kuliah kualitatif maupun kuantitatif ?
5. Apa saja usulan yang dapat diberikan kepada mahasiswa, dosen dan jurusan Teknik Industri untuk meningkatkan nilai mahasiswa Teknik Industri Maranatha berdasarkan faktor-faktor yang memiliki pengaruh?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap IPK.
2. Mengetahui pengaruh fase pengajaran dosen untuk mata kuliah kualitatif dan kuantitatif terhadap IPK.
3. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pencapaian IPK mahasiswa Teknik Industri.
4. Mengetahui berapa besar pengaruh dari motivasi mahasiswa dalam belajar dimoderasi oleh fase pengajaran dosen baik untuk mata kuliah kualitatif maupun kuantitatif.
5. Memberikan usulan diberikan kepada mahasiswa, dosen dan jurusan Teknik Industri untuk meningkatkan nilai mahasiswa Teknik Industri Maranatha berdasarkan faktor-faktor yang memiliki pengaruh.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam melakukan penganalisaan, maka penulisan tugas akhir ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah penulisan Tugas Akhir, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah yang digunakan dalam pemecahan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan Tugas Akhir.

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori serta konsep yang digunakan penulis sebagai bahan dasar penelitian. Selain itu pada bab ini juga berisi teori mengenai metode pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian, antara lain teori-teori dasar mengenai motivasi dalam belajar, konsep-konsep dasar tentang motivasi, motivasi yang diarahkan oleh diri sendiri dan juga mengenai fase pengajaran baik itu pelaksanaan pengajaran dengan model pengajaran mata kuliah kualitatif dan kuantitatif.

**BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi langkah-langkah dari awal sampai akhir penelitian yang dilengkapi dengan *flow chart* dan keterangan sehubungan dengan *flow chart* tersebut.

**BAB 4 PENGUMPULAN DATA**

Pada bab ini berisi data umum perusahaan yang diteliti, struktur organisasi, dan data-data yang diperoleh dalam penelitian.

**BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Pada bab ini berisi pengolahan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan menggunakan metode-metode. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Regresi Berganda. Selain itu pada bab ini juga berisi analisa terhadap hasil pengolahan data dan analisis untuk menjawab tujuan penelitian.

**BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

Penarikan kesimpulan yang berisi rangkuman dari analisis, serta perumusan masalah dalam Bab 1 yang harus dijawab dengan jelas dan ringkas. Selain itu pada bab ini juga terdapat saran yang berisi penelitian lanjutan yang perlu dilakukan, kelemahan dari Tugas Akhir yang disusun.